

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid, benar, dan dapat dipercaya tentang hubungan antara efikasi diri dengan penyesuaian diri siswa.

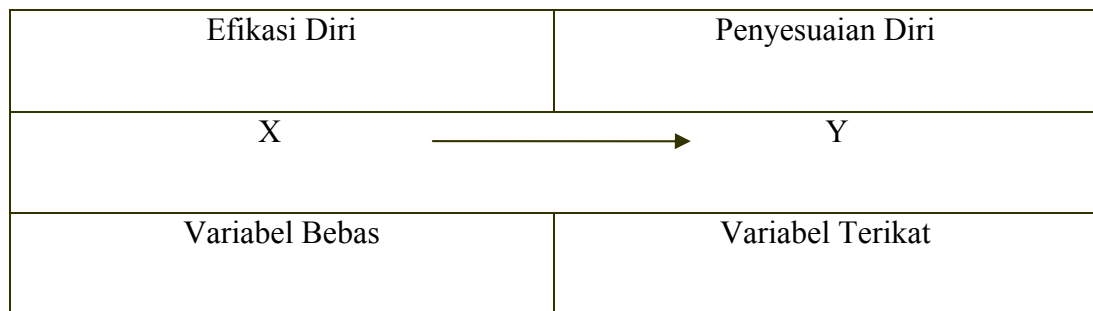
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 48, Jalan Raya Perumnas Klender Duren Sawit No. 3. Penelitian ini dilakukan kurang lebih dua bulan yaitu bulan April 2013 sampai dengan bulan Mei 2013.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel X dan Y yaitu efikasi diri dengan penyesuaian diri. Penelitian dengan metode survei merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku.⁵⁴ Dalam penelitian ini, konstelasi hubungan antar variabel, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :

⁵⁴ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal. 49



D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMK Negeri 48 Jakarta Timur tahun akademik 2012/2013. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 48 Jakarta Timur kelas X Program Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2012-2013 yang berjumlah 63 siswa, terdiri dari 2 kelas. Peneliti mengambil populasi pada angkatan 2012 dan 2013 dikarenakan pada semester 1 dan 2 siswa mengalami kesulitan penyesuaian diri dari Sekolah Menengah Pertama ke Sekolah Menengah Kejuruan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁵⁶ Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel *Isacc* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5 %. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah acak proporsional sampling (*proportional random sampling*), yaitu proses pengambilan sampel dilakukan secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian

⁵⁵ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian,(Bandung:afabeta,2012),hal.61

⁵⁶ *Ibid.*,hal.62

dapat mewakili kesimpulan yang dapat diambil. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 51 siswa. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas ditetapkan sebagai berikut :

Tabel III.1
Proses Pengambilan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Sampel
X Akuntansi 1	$31/63 \times 51 = 25$ Siswa
X Akuntansi 2	$32/63 \times 51 = 26$ Siswa
Jumlah	51 Siswa

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu penyesuaian diri (variabel Y) dengan efikasi diri (variabel X). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Y (Penyesuaian Diri)

a. Definisi Konseptual

Penyesuaian diri adalah suatu perilaku, usaha seseorang untuk membuat suatu hubungan yang harmonis dan rukun di dalam masyarakat. Sehingga tidak terjadi suatu masalah, yang mengakibatkan terjadinya frustrasi dan stress, karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri. Penyesuaian diri meliputi aspek, penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

b. Definisi Operasional

Penyesuaian diri diukur menggunakan kuesioner dengan indikator yang terdiri atas penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial. Penyesuaian pribadi meliputi dapat mengontrol emosi, mengetahui kekurangan dan kelebihan diri sendiri, membina hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, mampu menerima diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Sedangkan penyesuaian sosial meliputi mampu bertanggungjawab, dapat diterima dan berinteraksi di lingkungan sekolah dan masyarakat, dapat mengikuti pola tingkah laku yang sesuai dengan nilai, dan norma sosial yang berlaku dimasyarakat.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden.

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Penyesuaian Diri Siswa

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	Butir Soal Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Penyesuaian Pribadi	Dapat Mengontrol Emosi	1,15,22	8,29,36,43	1,22	29,43
	Mengetahui Kekurangan dan Kelebihan Diri Sendiri	9,30,37	2,16,23	9,30,37	2,16,23
	Membina Hubungan yang Harmonis dengan Lingkungan Sekitar	3,10,17,24,38	31	10,17,24,38	31
	Mampu Menerima Diri Sesuai dengan Potensi yang Dimilikinya	11,18,32	4,25,39	11,32	4,25,39

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	Butir Soal Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Penyesuaian Sosial	Mampu Bertanggung Jawab	5,19,26	12,33,40	26	12,4
	Dapat Diterima&Berinteraksi di Lingkungan Sekolah&Masyarakat	13,20,27,34	6,41	13,27,34	6,41
	Dapat Mengikuti Pola Tingkah Laku yang Sesuai dengan Nilai dan Norma	7,28,42	14,21,35	28,42	14,21,35

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala *Likert*, telah disediakan lima alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban yang digunakan.

Skala *Likert*, yaitu “skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang tentang fenomena sosial”.⁵⁷ Setiap butir pernyataan diberi skor sesuai dengan model skala *Likert*, seperti tampak dalam tabel berikut ini:

⁵⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2010), hal.134

Tabel III.3
Skala Penelitian Variabel Y (Penyesuaian Diri)

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS :Sangat Setuju	5	1
2	S :Setuju	4	2
3	R :Ragu-ragu	3	3
4	TS :Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Kaliberasi Instrumen

Dalam kaliberasi ini akan diketahui validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang di ukur. Sedangkan reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Untuk menguji validitas menggunakan rumus Pearson :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya atas perhitungan yang sudah valid dengan menggunakan rumus reliabilitas yaitu Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_e^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_e^2 = varians total

Untuk memperoleh jumlah varians butir dilakukan terlebih dahulu menghitung varians setiap butir, baru kemudian dijumlahkan, sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

2. Variabel X (Efikasi Diri)

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan kita dalam mengerjakan tugas, seberapa besar usaha dan ketekunan kita dalam situasi tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Aspek efikasi diri meliputi *magnitude, strength, dan generality*.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan indikator *magnitude*, *strength*, dan *generality*. *Magnitude* meliputi mampu mengerjakan tugas yang sulit, menghindari situasi diluar batas kemampuan, memilih mencoba untuk melakukan tugas. *Strength* meliputi bertahan dalam menyelesaikan tugas, rajin dalam melaksanakan tugas, mampu mengerjakan kesulitan tugas lemah atau kuat. *Generality* meliputi mampu mengatasi situasi tertentu, mampu mengatasi situasi yang bervariasi atau meluas.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden.

Tabel III.4

Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri Siswa

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
<i>Magnitude</i>	Mampu Mengerjakan Tugas yang Sulit	1,9,17	25,33,41	1,9	25,33
	Menghindari Situasi di Luar Batas Kemampuan	18,26	2,10,42	18,26	2,10,42
	Memilih Mencoba untuk Melakukan Tugas	3,11,34	19,27	3	19,27

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
<i>Strength</i>	Bertahan Dalam Menyelesaikan Tugas	12,20,28,40	4,35	12,20,28	4,35
	Rajin Dalam Melaksanakan Tugas	5,13,21,29,36	44	5,21,29,36	44
	Mampu Mengerjakan Kesulitan Tugas Lemah atau Kuat	22,37,43	6,14,30	22,37,43	6,14
<i>generality</i>	Mampu Mengatasi Situasi Tertentu	7,15,38,31	23,45	7,15,31	23,45
	Mampu Mengatasi Situasi yang Bervariasi atau Meluas	24,32	8,16,39	32	8,16,39

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala *Likert*, telah disediakan lima alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban yang digunakan.

Skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang tentang fenomena sosial. Alternatif jawabannya sebagai berikut :

Tabel III.5
Skala Penelitian Variabel X (Efikasi Diri)

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS :Sangat Setuju	5	1
2	S :Setuju	4	2
3	R :Ragu-ragu	3	3
4	TS :Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Kaliberasi Instrumen

Dalam kaliberasi ini akan diketahui validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang di ukur. Sedangkan reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Untuk menguji validitas menggunakan rumus Pearson :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya atas perhitungan yang sudah valid dengan menggunakan rumus reliabilitas yaitu Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_e^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_e^2 = varians total

Untuk memperoleh jumlah varians butir dilakukan terlebih dahulu menghitung varians setiap butir, baru kemudian dijumlahkan, sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel digunakan persamaan regresi linier sederhana. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode *Least Square*⁵⁸

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

X : Efikasi Diri

Y : Penyesuaian Diri

a : Nilai *intercept* (konstan)

b : Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$: Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

N : Jumlah sampel

⁵⁸ Sugiyono, *op.cit.*, hal.261-262

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Sebelum data yang diperoleh dianalisis, terlebih dahulu uji persyaratan data dengan Uji Normalitas Galat Taksiran. Uji ini digunakan untuk mengetahui data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak, menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Rumus dinyatakan sebagai berikut :⁵⁹

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Keterangan :

Lo : Harga mutlak terbesar

F(Zi) : Peluang angka baku

S(Zi) : Proporsi angka baku

Kriteria Pengujian :

Jika $Lo < Lt$, maka data berdistribusi normal maka H_0 diterima

Jika $Lo > Lt$, maka data berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak

b. Uji Linearitas Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

⁵⁹ Sudjana, Metoda Statistika, (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 466

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = $(k-2)$ dan dk penyebut = $(n - k)$.

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:
 H_0 Diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$
 H_0 Ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau H_0 Diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji ini untuk mengetahui keberartian model regresi yang digunakan.

Perhitungan keberartian adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk (derajat kebebasan) pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:
 H_0 Diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$
 H_0 Ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau H_0 ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANOVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut ⁶⁰:

⁶⁰ *Ibid.*, hal.332

Tabel III. 6

Tabel Anova untuk Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Kt	Fh
Total (T)	N	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$		
Regresi (b)	1	Jkreg=JK (b/a)	S ² reg=JK(b/a)	
Residu (s)	n-2	Jkres= $\sum(Y - \hat{Y})^2$	S ² res= $\frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	
Galat	n-k	JK(E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson,⁶¹

⁶¹ Suharyadi&Purwanto S.K, Statistika Untuk Ekonomi&Keuangan Modern,(Jakarta:Salemba Empat, 2004),hal.461

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- R : Koefisien korelasi kedua belahan
- X : Jumlah skor dalam sebaran X
- Y : Jumlah skor dalam sebaran Y
- XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan
- X² : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- Y² : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- N : Banyaknya data

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

Kriteria Pengujian :

Ho ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho: Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu ⁶²:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : Skor signifikan koefisien korelasi
- r : Koefisien product moment
- n : Banyaknya sampel

⁶² Suhardi&Purwanto S.K,*op.cit.*,hal.466

Hipotesis statistik
Ho : Data tidak signifikan
Hi : Data signifikan

Kriteria pengujian :

Tolak Ho, jika t hitung > t tabel pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (penyesuaian diri) yang disebabkan oleh variabel bebas (efikasi diri) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase.